

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu hal yang penting untuk menentukan maju mundurnya suatu bangsa. Pendidikan sangat diperlukan oleh manusia sebagai sebuah sarana untuk pengembangan diri. Dalam pengembangan diri ini kegiatan yang dapat dilakukan yaitu mengembangkan diri dan mengekspresikan diri sesuai bakat dan minat dan juga dapat dikatakan pengembangan diri dapat menjunjung pendidikan di sekolah.

Dengan adanya pendidikan maka suatu bangsa akan dapat menjadi bangsa yang berkarakter, mandiri dan berjiwa saing. Hal ini tercantum dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 1 yang menjelaskan bahwa, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Lembaga yang tepat untuk membentuk watak dan karakter siswa, yaitu lembaga yang proses pembelajarannya berjalan harus sesuai dengan taraf perkembangan kognitif siswa. Apabila proses pembelajaran sesuai dengan taraf perkembangan kognitif siswa, maka pembentukan watak dan karakter siswa akan dengan mudah dilakukan. Salah satu mata pelajarannya adalah mata

pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Di Sekolah Dasar IPS merupakan bidang studi yang mempelajari manusia dalam semua aspek kehidupan dan interaksinya dalam masyarakat. Untuk bisa mencapai tujuan pembelajaran IPS, maka seorang guru harus bisa kreatif dalam menggunakan model pembelajaran yang inovatif dan media pembelajaran yang menarik agar siswa dapat memahami materi dengan mudah.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SD Negeri 08 Surau Gadang Padang dikelas IV A dan IV B pada tanggal 31 Oktober sampai 06 November 2019, terlihat (1) Guru masih kurang memanfaatkan media pembelajaran saat menyampaikan materi, (2) Pelaksanaan pembelajaran belum menggunakan media pembelajaran *audio visual*, padahal di sekolah memiliki 3 infokus yang disediakan oleh pihak sekolah tetapi tidak dimanfaatkan dengan baik. Hal ini terlihat pada saat guru dalam menyampaikan materi hanya berpedoman kepada buku paket dan tidak menggunakan media pembelajaran, padahal media berfungsi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dan meningkatkan mutu pendidikan siswa. Sehingga dengan ketidaktertarikan siswa terhadap materi yang disampaikan membuat hasil belajar siswa rendah.

Hasil wawancara yang dilakukan dengan guru kelas IVA yaitu Ermawati, S.Pd dan guru kelas IVB Dian Lestari Dewi, S.Pd bahwa : 1) Guru sudah menggunakan media pembelajaran tetapi belum menggunakan media *audio visual*, 2) Guru masih sering menggunakan metode ceramah dan penugasan, 3) Tidak semua siswa terlibat dalam pembelajaran sehingga siswa menjadi tidak aktif, 4) Siswa kurang tertarik untuk mengikuti pembelajaran, salah satunya pada

mata pelajaran IPS. Permasalahan ini berdampak terhadap hasil belajar siswa pada Penilaian Tengah Semester (PTS) yang masih banyak belum mencapai Ketuntasan Belajar Minimum (KBM). Di Sekolah Dasar Negeri 08 Surau Gadang pada Kelas IV dalam mata pelajaran IPS memakai Ketuntasan Belajar Minimum (KBM) dengan nilai 75. Dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini :

Tabel 1. Jumlah Siswa dan Persentase Ketuntasan Penilaian UTS Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2019/2020

Kelas	Jumlah Siswa	Tuntas		Belum Tuntas		Rata-rata	KBM
		Jumlah	Persen Tase	Jumlah	Persen Tase		
IV A	28 Orang	14 Orang	50 %	14 Orang	50 %	73,2	75
IV B	27 Orang	14 Orang	51,85 %	13 Orang	48,15 %	65	

Sumber : Guru kelas IV SD Negeri 08 Surau Gadang Kec.Nanggalo Padang

Mengacu pada permasalahan tersebut, dalam pembelajaran IPS sebaiknya digunakan media pembelajaran yang mampu membantu guru dalam meningkatkan partisipasi siswa sehingga siswa aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan dalam proses pembelajaran. Salah satu alternatif media pembelajaran yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan media *audio visual*.

Menurut Anitah (2009:6.30) “Mengemukakan media audio visual merupakan kombinasi audio dan visual atau biasa disebut media pandang dengar“. Dalam hal ini, guru tidak selalu berperan sebagai penyaji materi, tetapi penyajian materi bisa diganti oleh media audio visual maka peran guru bisa beralih menjadi fasilitator belajar, yaitu memberikan kemudahan bagi para siswa untuk belajar. Melihat dampak positif penggunaan media audio visual untuk meningkatkan berbagai aspek positif seperti minat, aktifitas, dan hasil siswa

dalam belajar, serta dalam upaya meningkatkan ketertarikan belajar siswa pada mata pelajaran IPS maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media *Audio Visual* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Tema 7 Indahnya Keberagaman di Negeriku Kelas IV SD Negeri 08 Surau Gadang Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, beberapa masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Guru belum menggunakan media *audio visual* dalam pembelajaran
2. Guru masih menggunakan metode ceramah dan penugasan
3. Siswa kurang terlibat dalam pembelajaran sehingga siswa menjadi tidak aktif
4. Ketidaktertarikan siswa terhadap materi pelajaran sehingga hasil belajar siswa rendah pada mata pelajaran IPS

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, maka peneliti melakukan pembatasan masalah yaitu pada hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS pada tema 7 subtema 2 dan 3 dengan menggunakan media *audio visual* pada siswa kelas IV SD Negeri 08 Surau Gadang Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat pengaruh penggunaan media *audio visual* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS tema 7 subtema 2 dan 3 di kelas IV SD Negeri 08 Surau Gadang Padang?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah “Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *audio visual* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS tema 7 subtema 2 dan 3 di kelas IV SD Negeri 08 Surau Gadang Padang”.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dan hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Manfaat Secara Praktis

a. Bagi Siswa

Meningkatkan proses dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS, menjadikan siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran dan meningkatkan rasa percaya diri kepada siswa untuk lebih antusias dalam proses belajar mengajar dan dapat memotivasi siswa untuk belajar.

b. Bagi Guru

Dapat menggunakan media *audio visual* dalam pembelajaran di sekolah agar lebih menarik perhatian siswa. Sebab penggunaan media *audio visual* dapat mempermudah siswa dalam memahami materi yang ada dan siswa pun lebih memperhatikan dan berkonsentrasi dengan materi yang sedang diajarkan.

c. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai pedoman kepala sekolah dalam mengelola pembelajaran di lembaga pendidikan yang dipimpinya.

2. Manfaat Secara Teoritis

Memberikan pengalaman, pengetahuan, dan juga referensi bagi peneliti dan peneliti lain untuk melakukan penelitian lebih lanjut terhadap faktor-faktor penyebab timbulnya masalah belajar yang telah teridentifikasi dan menemukan cara menanggulangi masalah tersebut terutama dalam pembelajaran IPS menggunakan media *audio visual*.

3. Manfaat Akademis

Bagi Peneliti dapat menjadi sebuah ilmu dan pengalaman yang berharga guna menghadapi permasalahan di masa depan, untuk mengetahui pengaruh media *audio visual* dalam hasil belajar siswa dan sebagai salah satu syarat dalam mendapatkan gelar sarjana pendidikan.